



## **Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar**

Nadlir<sup>1</sup>, Mufilia Nurkhasanah<sup>2</sup>, A'isyah Sabilla Rochmahtika<sup>3</sup>✉

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [nadlir@uinsa.ac.id](mailto:nadlir@uinsa.ac.id)<sup>1</sup>, [mufiliakhasanah011101@gmail.com](mailto:mufiliakhasanah011101@gmail.com)<sup>2</sup>, [aisyahsabillarochmatika@gmail.com](mailto:aisyahsabillarochmatika@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Sejak dulu metode ceramah sudah menjadi patokan guru dalam memberikan materi Pendidikan agama islam, sehingga siswa yang mempunyai Tingkat kognitif rendah cenderung merasa bosan dan tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Maka untuk mengatasi permasalahan ini, media pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi. Media pembelajaran yang menarik akan lebih mudah mentransfer informasi kepada siswa. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan tentang peranan media audio visual dalam meningkatkan proses dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Media pembelajaran saat ini sudah memanfaatkan teknologi informasi seperti media audio visual. Media audio visual diantaranya yaitu video animasi bergerak dan bersuara seperti video youtube, video tiktok dan juga video reels dari Instagram. Metode kajian pustaka (library research) diterapkan oleh peneliti dalam artikel ini. Teknik pengumpulan data yakni (1) Literature Review (2) Pencarian sumber data dari literatur yang relevan (3) Persiapan untuk menyajikan data (4) Analisis Data. Beberapa teknik analisis data yang diterapkan yakni mereduksi data, menyajikan data dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Berdasarkan Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga sebagai jalan alternatif siswa supaya lebih mudah memahami materi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Guru PAI juga diharapkan mampu lebih kreatif dalam mengajar, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan menerapkan media yang efektif dalam pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Peran, Media Audio Visual, Hasil Belajar PAI

### **Abstract**

*For a long time, the lecture method has been the benchmark for teachers in providing Islamic religious education material, so that students who have a low cognitive level tend to feel bored and do not understand the material presented. So to overcome this problem, learning media really helps teachers in delivering the material. Interesting learning media will make it easier to transfer information to students. The purpose of writing this article is to explain the role of audio-visual media in improving the learning process and outcomes of Islamic Religious Education in Elementary Schools. Current learning media utilizes information technology such as audio-visual media. Audio visual media includes moving and sound animated videos such as YouTube videos, TikTok videos and also video reels from Instagram. The library research method was applied by the researcher in this article. Data collection techniques are (1) Literature Review (2) Search for data sources from relevant literature (3) Preparation for presenting data (4) Data Analysis. Several data analysis techniques were applied, namely reducing data, presenting data followed by drawing conclusions. Based on the results of this research, it is stated that the role of audio-visual media is effective in improving student learning outcomes, as well as as an alternative way for students to more easily understand the material by taking advantage of technological advances. PAI teachers are also expected to be able to be more creative in teaching, adapt learning to students' needs and apply effective media in PAI learning.*

**Keywords:** Role, Audio Visual Media, PAI Learning Outcomes

Copyright (c) 2024 Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, A'isyah Sabilla Rochmahtika

✉ Corresponding author :

Email : [aisyahsabillarochmatika@gmail.com](mailto:aisyahsabillarochmatika@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Peran media dalam pembelajaran memiliki dampak yang sangat signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, mendalam, dan efektif. Media pembelajaran, seperti teknologi audio visual, bukan hanya menjadi alat bantu untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan sarana untuk merangsang daya pikir, kreativitas, dan partisipasi siswa. Melalui penggunaan media, guru dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, memotivasi siswa, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Selain itu, media pembelajaran juga mendukung gaya belajar beragam siswa, seperti gaya visual, auditori, dan kinestetik, dengan memberikan variasi stimulus sensori. Dengan demikian, peran media juga dapat membuat proses belajar mengajar berpusat kepada perkembangan siswa secara holistic serta kelas lebih menyenangkan bagi siswa.

Peran media harus di pahami lebih dalam oleh guru karena memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran secara efektif berdampak positif pada proses pembelajaran siswa. Media pembelajaran ini sering diabaikan karena beberapa alasan, seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya pelatihan menggunakannya secara efektif. Oleh karena itu, bagi pendidik sangat penting untuk memahami, memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat supaya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran juga membuka pintu untuk akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi.

Penggunaan media audio visual khususnya video dapat secara efektif meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam materi yang melibatkan tata cara seperti Wudhu' dan Shalat. Film dan media visual lainnya tidak hanya memberikan gambaran yang jelas, tetapi juga dapat mempertahankan minat siswa dengan pendekatan yang lebih menarik. Maka dari itu dengan perkembangan zaman yang semakin maju, media pembelajaran juga semakin maju. Pada era sekarang banyak sekali media maju yang menawarkan kelebihan masing-masing. Maka tugas guru juga harus pintar dalam memilih media yang sesuai dan efektif.

Media audio visual merupakan sebuah alat yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi dan konsep kepada audiens. Gabungan antara elemen suara dan gambar visual membentuk pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan menarik. Keunikan media ini terletak pada kemampuannya untuk merangsang lebih dari satu indera, menciptakan suasana pembelajaran yang multi-sensori. Memanfaatkan alat bantu dalam pembelajaran PAI dengan media audio visual ini mempunyai fungsi diantara lain yakni, menciptakan suasana kelas yang efektif dan merupakan faktor penting guna dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Media audio visual dalam pembelajaran juga memainkan peran krusial dalam mempercepat proses pembelajaran dan mendukung upaya siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan media audio dalam konteks pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi (IT) dan teknologi audio visual, media ini diadaptasi untuk memenuhi perkembangan zaman, sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kombinasi audio serta visual ini dapat memberikan presentasi materi pembelajaran secara lebih lengkap dan optimal kepada siswa.

Pada dasarnya media pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah fungsinya bukan hanya sebagai hiasan atau kebanggaan dari sekolah, tetapi fungsi utamanya yaitu dimaksimalkan penggunaannya guna meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Meskipun dalam suatu sekolah hanya memiliki media yang terbatas, tetapi guru hendaknya lebih kreatif dalam memanfaatkan media tersebut supaya menjadi media yang di senangi siswa. Ada beberapa konteks tertentu bahwa media dapat menggantikan peran dan tanggung jawab guru. Sebagai contoh, media ini dapat mengambil alih fungsi penyajian materi, memungkinkan guru beralih menjadi fasilitator belajar yang mendampingi siswa dalam menggunakan media tersebut. Hal ini

memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran, sementara guru tetap berperan sebagai pendamping yang mendukung mereka dalam memahami konten

Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni salah satu disiplin ilmu yang memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, karena materi PAI tidak hanya mencerminkan pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, etika, dan perilaku sosial. Maka dari itu guru harusnya bisa memberikan pembelajaran yang berkesan, sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna informasi dan mengaplikasikan dalam kehidupannya. Dan tujuan dari proses pembelajaran PAI adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki moralitas tinggi, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual yang mendalam.

Hasil belajar PAI menjadi sangat penting untuk mengukur sejauh mana peserta didik berhasil menginternalisasi nilai-nilai keagamaan selama proses pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) mencerminkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam yang dimiliki oleh siswa. Proses pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakar pada ajaran Islam, mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan menciptakan adab sesuai terhadap norma agama. Hasil belajar PAI tidak hanya terlihat dari pencapaian akademis, seperti pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an atau pengetahuan mengenai sejarah Islam, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa.

Hasil belajar PAI diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam kesehariannya. Maka dari itu, pelaksanaan evaluasi hasil belajar PAI tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan, tetapi juga mengamati implementasi nilai-nilai agama dalam tindakan nyata siswa, menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Siswa sekolah dasar sangat senang apabila diajarkan materi yang dipadukan media pembelajaran. Karena meminimalisir rasa bosan dan menaikkan motivasi siswa dalam merespon materi tersebut. Melalui video, animasi, grafik, dan suara, media audio visual ini mendukung gaya belajar beragam, memungkinkan siswa dengan preferensi belajar visual, auditori, atau kinestetik untuk tetap terlibat dalam proses pembelajaran.

Terdapat dalam buku *Media Pembelajaran* dengan penulis Azhar Arsyad mengutip dari Levie & Levie, menyatakan bahwa hasil penelitian tentang stimulus visual berdampak positif terhadap hasil belajar, salah satunya akan menciptakan pembelajaran kognitif siswa menjadi lebih baik seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Maksud dari stimulus visual yakni berupa gambar atau dapat dilihat. Selanjutnya pada penelitian sebelumnya oleh Behtash dan Arani (2014) yang menyatakan jika media video mempunyai dampak positif untuk siswa diantaranya yakni, kepahaman siswa akan lebih cepat serta meningkatkan ketertarikan belajar yang lebih paham. Penelitian sebelumnya juga dari Saragih (2015) juga mengemukakan kesimpulannya jika hendak mencapai komponen belajar yang baik, suasana kelas yang kondusif serta meningkatkan kreatifitas guru maka penerapan media audio visual adalah solusinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas judul “Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penulis ingin mengeksplorasi kontribusi media audiovisual yang lebih mendalam dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media ini diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman konsep agama islam secara efektif melalui pengalaman audiovisual, mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan retensi informasi. Penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

## **METODE**

Metode yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini yakni studi Kepustakaan (library research). Studi Kepustakaan berarti melakukan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang terkait dengan objek penelitian. Proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meneliti literatur dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang terdapat dalam literatur tersebut, membandingkan pandangan, dan mengeksplorasi berbagai sudut pandang yang telah diajukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) literature review, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis kualitatif deskriptif terhadap artikel jurnal, buku maupun dokumen lain terkait dengan peran media audio visual dalam pembelajaran PAI dan data yang terkumpul berupa kalimat tertulis. (2) Pencarian sumber data dari literatur yang relevan, peneliti mendalami, menggolongkan, dan memisahkan data yang tidak relevan, sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh dan diverifikasi. (3) Persiapan untuk menyajikan data, Penyajian data dilakukan dengan mendata literatur, termasuk jurnal dan artikel yang membahas peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI. (4) Analisis data, analisis data memberikan kesimpulan umum dari literatur tersebut. Analisis data bertujuan menghasilkan kesimpulan umum yang kemudian diarahkan pada kesimpulan khusus mengenai peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa Sekolah Dasar.

Tahapan penelitian kepustakaan (library research) melibatkan: (1) menentukan topik, (2) pengumpulan bahan kepustakaan, peneliti mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan seperti buku, artikel jurnal, dll dengan topik penelitian, (3) pemilihan sumber kepustakaan, peneliti harus mengidentifikasi sumber-sumber yang mempunyai kualitas dan relevansi tinggi sesuai tujuan penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian kepustakaan yaitu evaluasi sumber kepustakaan dengan meninjau dan nilai setiap sumber untuk memastikan kredibilitas dan akurat informasi, sinergi konsep mengidentifikasi pola/konsep dari berbagai sumber untuk membangun landasan teoritis, kritik terhadap sudut pandang menganalisis kritis terhadap sudut pandang dan metodologi penelitian dalam sumber kepustakaan.

Dari hasil penelusuran didapatkan ada 20 artikel ilmiah (jurnal online) dengan kriteria pembahasan yang harus ada pada jurnal tersebut yaitu tentang peran media pembelajaran, pentingnya penggunaan media audiovisual, serta peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI melalui media audiovisual. Keuntungan dari metode studi kepustakaan meliputi kemampuan untuk merinci konsep-konsep teoritis, memberikan landasan konseptual yang kuat, dan mendukung identifikasi kerangka kerja penelitian. Dengan memanfaatkan metode studi kepustakaan secara cermat, peneliti dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam, serta menyusun kerangka konseptual yang kokoh untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan terus berkembang dan berubah dengan fokus pada prestasi akademis siswa. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran, antara lain mendengarkan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan untuk memahami isi materi merupakan indikator penting tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan merangsang minat belajar siswa, perkembangan teknologi menjadi solusi alternatif, dan media pembelajaran berkomunikasi, memancing pemikiran, emosi, kepedulian, dan keinginan siswa, dan secara efektif menjadi sarana untuk memudahkan cara pembelajaran.

Media berawal dari kata latin yaitu “medius” berarti “tengah” bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah, “medium” berarti perantara atau pengantar. Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, media pembelajaran saat ini dirumuskan sebagai segala sesuatu yang bersifat fisik dan teknologi dalam

metode pembelajaran yang memudahkan guru dalam memberikan materi ke siswa dan membantu mereka mencapai tingkat hasil pembelajaran tertentu. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga dimaksudkan guna merangsang supaya terjadi proses pembelajaran.

Media audiovisual merupakan jenis media pembelajaran yang memadukan unsur audio dan visual. Media audiovisual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audiovisual mencakup bentuk seperti video, presentasi dan animasi. Menurut Sanjaya, media audiovisual merupakan jenis media yang mencakup unsur audio dan visual. Seperti rekaman video, rekaman film, slide audio, dll. Fitur media tersebut dinilai lebih baik dan menarik.

Media audiovisual adalah media pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang mencakup media yang dapat diamati dan didengar. Jadi, guru bisa memberikan pengajaran kepada siswa tanpa melakukan tatap muka, transformasi materi kepada siswa hanya dengan media audio visual tersebut. Inilah yang dinamakan *cyber teaching*, maksudnya pembelajaran yang hanya membutuhkan internet saja. Media audiovisual berperan juga sebagai alat untuk membantu siswa melihat dan mendengar informasi dalam waktu yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mempermudah dan memperkaya proses pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang maksimal.

Media audiovisual berperan penting dalam menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran untuk siswa. Keuntungannya antara lain menarik perhatian, memperjelas konsep, dan merangsang indra siswa. Namun ada juga beberapa kelemahannya, seperti keterbatasan akses, ketergantungan terhadap teknologi, dan kemungkinan terjadinya kedalaa teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Media audiovisual juga bisa meningkatkan pemahaman dan memori, serta daya tarik melalui penggunaan elemen gambar dan suara yang konkret, karena dengan adanya kerja sama antara dua indra (pengelihat dan pendengaran) akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Namun, kekurangannya antara lain memerlukan waktu dan biaya untuk memproduksinya, serta adanya keterbatasan dalam ekspresi Gerakan dalam video.

Media lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan tanpa menggunakan media audiovisual. Media dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerjasama antar siswa. Media audiovisual dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk perkembangan kognitif anak. Melalui media tersebut, anak-anak dapat belajar secara interaktif dan menyenangkan, membantu mereka memahami makna lagu, gambar, atau konten yang disajikan secara visual dan aural. Pada jurnal "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" di tulis oleh Talizaro Tafonao yang mengutip (Oemar Hamalik, 1994) bahwa pada dasarnya fungsi alat komunikasi itu dibagi menjadi lima, yakni (1) fungsi edukatif (2) fungsi social (3) fungsi ekonomis (4) fungsi politis (5) fungsi seni dan budaya. Maka dari itu media pembelajaran dipilih menjadi alat komunikasi oleh guru apabila memberikan materi yang cukup rumit.

Media audiovisual adalah media yang tidak hanya mengandung unsur audio tetapi juga unsur gambar tampak, seperti rekaman video, aneka film, dan slide audio. Sebaliknya, media audiovisual dapat dibagi menjadi dua jenis utama. Jenis pertama disebut media audiovisual murni, seperti film bersuara, televisi, video, TikTok dan Instagram. Film bersuara ada beberapa jenis, termasuk yang digunakan untuk hiburan di bioskop. Namun pembahasan kali ini fokus pada pemanfaatan film sebagai sarana pembelajaran, dan film memiliki potensi yang besar untuk menunjang proses belajar mengajar. Televisi merupakan media audiovisual yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual dan gerak. Di sisi lain, video sebagai media audiovisual yang menggambarkan gerak juga dapat bersifat faktual atau fiksi, informatif, dan mendidik.

Jenis kedua adalah audiovisual yang tidak murni, elemen audio dan visual berasal dari berbagai sumber, termasuk slide presentasi. Slide presentasi meliputi teks, gambar, diagram, grafik dan penjelasan lisan dari

pembicara. Opaque Projector (OHP) ini menggunakan bahan transparan yang ditempatkan di atas proyektor untuk menampilkan gambar atau teks di layar atau perangkat visual lainnya. Adapun pembagian jenis media audio visual lainnya juga dapat dibagi menjadi dua macam, yakni : (1) Diam, maksudnya adalah menampilkan gambar diam saja dan diiringi dengan suara (2) Gerak, maksudnya adalah menampilkan gambar yang bisa bergerak serta bersuara, seperti video film.

Manfaat dari media audiovisual antara lain mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, memberikan konteks peristiwa masa lalu yang logis, memberikan kemungkinan pengulangan secara jelas, memperjelas konsep-konsep abstrak, melibatkan peningkatkan minat dan motivasi dalam belajar. Karena motivasi adalah factor yang paling penting untuk siswa, dan tidak ada manusia yang belajar tanpa motivasi. Media berbasis audiovisual salah satunya Video CD (VCD) yang merupakan format digital standar untuk penyimpanan gambar video dalam suatu cakram padat. VCD ini perangkat elektronik dan media rekam yang berfungsi untuk menyimpan data suara, tulisan, dan gambar bergerak (video). Seiring kemajuan teknologi, media audiovisual menjadi lebih mudah diakses dan situs seperti YouTube menjadi salah satu contoh situs yang menjadi sangat populer. Guru dapat menggunakan video menarik di YouTube untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain YouTube, TikTok, dan Instagram juga sedang populer saat ini.

Penggunaan media sosial seperti TikTok dan Instagram dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bisa menjadi pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan Tiktok guru dapat membuat konten/ video pendek yang menarik seperti kisah-kisah dari Al-Qur'an atau Hadits, nilai-nilai moral, atau tata cara ibadah, berisi informasi, nilai-nilai agama, dan menyampaikan pesan-pesan agama secara kreatif, menarik yang mudah dicerna dan diingat oleh siswa. Media audiovisual berupa Tiktok bisa menggunakan filter, efek suara, atau tata letak yang menarik untuk mempresentasikan konten agama dengan cara yang unik. Contoh penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar meliputi beberapa aspek, yaitu :

- 1) Dalam mengajarkan materi Fiqih, dapat menggunakan video untuk memperlihatkan tata cara berwudhu, tata cara shalat, dan konsep-konsep terkait lainnya.
- 2) Dalam materi yang berhubungan dengan Studi Keislaman (SKI), seperti keteladanan para nabi dan rasul, serta kisah-kisah sahabat Rasulullah, dapat disajikan melalui video atau film yang menggambarkan kisah-kisah tersebut.
- 3) Dalam materi yang berkaitan dengan akhlak, seperti materi mengenai akhlak terpuji, penggunaan video-video terkait dapat memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak tersebut.
- 4) Dalam materi terkait dengan Al-Qur'an dan Hadis, contohnya seperti materi Surat An-Nas, dapat menggunakan video yang menampilkan anak-anak membaca Surat An-Nas sebagai sarana pendukung pembelajaran. Ini menciptakan pembelajaran menjadi menarik dan berkesan bagi siswa.

Siswa diajak aktif oleh guru seperti merespon terhadap video yang diberikan baik secara langsung maupun lewat video konten, serta aktif menanya. Siswa juga diajak game oleh guru seperti adu cepat dalam menghafal ayat maupun menerangkan apa yang di baca selama 2 menit. Adapun dalam aplikasi Instagram terdapat fitur live atau siaran langsung dan juga stori. Masing-masing fitur jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka akan menimbulkan dampak positive, terutama kepada siswa. Siaran langsung bisa dimanfaatkan guru untuk berdakwah singkat dan diskusi langsung Bersama siswa. Sedangkan stori Instagram bisa digunakan untuk mengupload cuplikan atau kisah-kisag keagamaan, sehingga siswa juga bisa belajar meskipun lewat aplikasi kekinian. Dibalik itu semua tugas guru juga harus merespon cepat jika ada siswa yang berkomentar atau bertanya.

Meskipun guru dengan mudah memberikan video yang menarik untuk dijelaskan kepada siswa, tetapi guru juga harus tetap memberikan penjelasan manual serta bimbingan kepada siswa. Guru harus mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai, menyediakan perangkat pembelajaran yang diperlukan, menyusun langkah-langkah dalam menerapkan media audiovisual agar mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan serta metode pembelajaran yang menjadi kebutuhan terhadap siswa. Dan metode pengajaran lebih baik jika bervariasi, tidak hanya ceramah melalui penuturan kata-kata oleh guru dan mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Media audiovisual dinyatakan efektif yakni ditandai dengan hasil belajar siswa yang meningkat serta siswa lebih aktif di kelas. Karena sesuatu yang dipandang oleh mata dan didengar oleh telinga itu lebih dimengerti oleh siswa tinimbang hanya dibaca atau didengar saja. Berikut manfaat dan karakteristik dari video audiovisual:

- 1) Bisa berisi peristiwa keagamaan masa lalu secara jelas dan menarik dengan waktu yang tidak begitu lama
- 2) Bisa mengajak siswa melihat dan mengetahui negara-negara lain serta Sejarah keagamaan yang ada di dalamnya
- 3) Bisa diputar sebanyak-banyaknya untuk menambah kejelasan kepada siswa
- 4) Dapat menyampaikan informasi lebih cepat dan mudah diingat
- 5) Dapat meningkatkan pikiran dan pendapat para siswa

Sedangkan untuk langkah-langkah pemanfaatan media audiovisual dalam proses pembelajaran penerapannya yakni :

- 1) Pemilihan video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan terdapat ajaran konsep misalnya jujur, sabar, dan demokrasi.
- 2) Untuk memahami manfaat bagi pembelajaran, video hendaknya di pelajari dahulu oleh guru sebelum di bagikan kepada siswa. Supaya guru bisa mempertimbangkan video tersebut sudah layak atau belum di perlihatkan kepada siswa.
- 3) Mengadakan diskusi setelah menonton video yang sudah diputar.
- 4) Jika dirasa siswa belum paham maka guru bisa memutar video tersebut lebih dari satu kali.
- 5) Melakukan evaluasi kepada siswa, sehingga guru bisa mengetahui seberapa pemahaman siswa dari video tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengali peran media audiovisual dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Konsistensi temuan yang menunjukkan efek positif memberikan keyakinan bahwa mencerminkan pola yang dapat diandalkan. Hal ini dapat memperkuat informasi jika peran media audiovisual memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

## **SIMPULAN**

Peran dari media audiovisual untuk media pembelajaran dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu berdampak positif dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran berbasis audiovisual mudah mengantarkan materi kepada siswa, sehingga siswa lebih cepat paham terhadap informasi yang telah di sampaikan. Hasilnya siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan berhasil dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini di tunjukkan siswa melalui sikap keaktifan siswa dalam pembelajaran, respon dan perhatian siswa yang tinggi. Jadi peran media audiovisual disimpulkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adam, Steffi, and Muhammad Taufik Syastra, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal', *CBIS Journal*, 3.2 (2015), 1–13

- 123 *Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar - Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, A'isyah Sabilla Rochmahtika*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>
- Efendi, Arfan, Moh Sutomo, and Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2023), 10–17
- Haq Azhar, 'Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi', *Jurnal Pendidikan Islam Vicratina*, 3.1 (2018), 193–214
- Sulfemi, Wahyu Bagja, 'Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips', *Jurnal Pendas Mahakam*, 3.2 (2018), 151–58 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>>
- Supriyono, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Pendidikan Dasar*, II (2018), 43–48
- Syafiyatul, Mafruhah, Ika Ratih Sulistiani, and Fita Mustafida, 'VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019', *Vicratina*, 4.1 (2019), 65–71
- Vebrianto Susilo, Sigit, 'Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6.2 (2020), 113 <<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2100>>
- Witjaksono, Sridadi Tri, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Setia Asih 06 Bekasi', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2020, 1–20
- Aida, La'ali Nur, Dewi Maryam, Sari Dian Agami, and Ulya Fuwaida, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.1 (2020), 43-44.
- Darimi, Ismail, 'Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media', *Pendidikan Tekhnologi Informasi*, 1.2 (2017), 111–21
- Gabriela, Novika Dian Pancasari, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), 104–13 <<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>>
- Ii, B A B, 'Bab Ii Kajian Teori', 23–35
- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani, 'Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai', *Al Murabbi*, 5.1 (2020), 1–8 <<https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>>
- Na'im, fitria ainun, Muhammad Hanief, and Mohammad Afifulloh, 'VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019', *Vicratina*, 4.1 (2019), 65–71
- Ningsih, S O, 'Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2 (2022), 281–88
- Rahmasari, Nur soleha, and Ramdanil Mubarok, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI', *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2.2 (2022), 65 <<http://jurnal.staikupang.ac.id/index.php/almanam>>
- Ritonga, Maisaroh, Tiara Aulia Andari, Annisa Rahmi, Lisa Azliani Hasibuan, Mahya Sarah Pane, Universitas Al, and others, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6.1 (2023), 100–107
- Sri Wulandari, Abd Mannan, Alvi Romadhoni, and Eliyatul Fitriyah, 'Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai', *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2023), 1–18 <<https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i1.7580>>
- Tafonao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>

124 *Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar - Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, A'isyah Sabilla Rochmahtika*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>

Yusnawaty, Yesy, Yuli Habibatul Imamah, and Ali Mashar, 'Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Agama Islam Kelas Vi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022 / 2023', *Manajemen Dan Pendidikan*, 02.02 (2023), 466